

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa budaya dan kearifan lokal secara simultan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai budaya dan praktik lokal yang masih dilestarikan menjadi bagian dari daya tarik Pasar Terapung Lok Baintan sebagai destinasi wisata berbasis budaya. Keberadaan tradisi, kebiasaan masyarakat, serta suasana lingkungan sosial yang khas mampu memberikan pengalaman tersendiri bagi wisatawan sehingga turut mendorong minat untuk berkunjung. Dengan demikian, budaya dan kearifan lokal secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.
2. Secara parsial, variabel budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan, yang menunjukkan bahwa budaya lebih berperan sebagai identitas destinasi dan belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan berkunjung. Sebaliknya, kearifan lokal berpengaruh signifikan karena mampu memberikan pengalaman langsung melalui interaksi sosial, keramahan pedagang, serta aktivitas jual beli khas pasar terapung. Dengan demikian, kearifan lokal memiliki peran yang lebih kuat dalam mendorong kunjungan wisatawan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan peneliti ialah sebagai berikut :

1. Pihak pengelola dan pemerintah daerah dapat lebih menitikberatkan perhatian pada upaya pelestarian dan penguatan kearifan lokal yang menjadi karakter utama Pasar Terapung Lok Baintan. Kearifan lokal yang dapat dirasakan secara langsung oleh wisatawan perlu terus dikembangkan agar tetap menjadi daya tarik utama dalam meningkatkan jumlah kunjungan. Selain itu, diperlukan adanya program-program yang berkelanjutan seperti festival budaya, pelatihan bagi pelaku usaha lokal, serta promosi berbasis budaya yang dapat memperkenalkan keunikan pasar terapung kepada wisatawan yang lebih luas, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Upaya kolaborasi antara pemerintah, pengelola, dan komunitas lokal juga sangat penting guna menjaga eksistensi serta keberlanjutan daya tarik wisata tersebut.
2. Masyarakat dan para pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai lokal dalam aktivitas sehari-hari, baik dalam etika berdagang, sikap ramah terhadap pengunjung maupun kerja sama antar sesama pedagang. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keaslian dan keberlangsungan pasar terapung sebagai warisan budaya daerah. Selain itu, masyarakat juga diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas budaya yang dimiliki, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sederhana untuk promosi namun tetap mempertahankan ciri khas tradisional. Kesadaran kolektif masyarakat dalam

menjaga kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan pasar juga menjadi hal yang tidak kalah penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kunjungan wisatawan, seperti promosi, kualitas fasilitas, dan kemudahan akses menuju lokasi wisata. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda atau perluasan objek kajian pada destinasi wisata budaya lainnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif atau menyeluruh. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman dan persepsi wisatawan secara lebih mendalam, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjungan. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menjadi referensi yang lebih kuat dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya dan kearifan lokal.

